



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung Terus Gelar Baksos, Berikan Kepedulian ke Warga Kurang Mampu



**SIMBOLIS:** Yu Yi Qi secara simbolis menyerahkan beras kepada perwakilan Polwiltabes Bandung.



**SECAPA:** Yu Yi Qi, Lin De Huan dan tokoh lainnya berfoto bersama sesuai menyerahkan bantuan kepada SECAPA TNI AD.



**CITARUM HARUM:** Perwakilan Satgas Citarum Harum menandatangani dokumen penyerahan bantuan.



**PUSSEN ARMED:** Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung menyerahkan bantuan multivitamin kepada Pussen Armed.

**BANDUNG (IM)** - Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung akhir Januari 2021 kembali menunjukkan kepedulian tiada henti kepada warga kurang mampu.

Aksi bakti sosial di awal tahun baru terus berlanjut sehingga para penerima manfaat mengungkap rasa terima kasih dan rasa hormat yang mendalam.

Minggu terakhir bulan Januari, bertepatan dengan ulang tahun PWI, Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung menyerahkan 300 paket sembako kepada harian Pikiran Rakyat untuk diserahkan kepada para wartawan sebagai ucapan selamat.

Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung pada Kamis (28/1) menyerahkan bantuan kepada SECAPA TNI AD Band-

ung. Karena SECAPA TNI AD menyediakan tempat sementara bagi pasien yang terinfeksi virus Covid-19.

Mereka sangat membutuhkan bantuan alkes tersebut untuk melaksanakan tugas medis. Bantuan alkes yang disumbangkan terdiri dari 54 unit baju hazmat, 30 unit face shield, 300 masker medis, 30 pasang handscoon, 30 pasang sepatu bot dan 30 unit safety google.

Prosesi serah terima bantuan dilaksanakan di Yayasan Dana Sosial Priangan.

Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung Sabtu (30/1) lalu menyerahkan 1000 bungkus beras masing-masing 3 kilogram kepada perwakilan Polwiltabes Bandung di lapangan kantor secretariat YDSP Bandung.

Selanjutnya bantuan tersebut dibagikan oleh petugas kepolisian terkait kepada masyarakat terdampak wabah corona. Penyerahan bantuan tersebut sebagai bentuk kepedulian MTP Bandung kepada warga masyarakat.

Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung juga menyerahkan bantuan kepada 80 botol vitamin dan 500 unit masker medis kepada Polsek Bojongloa. Agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan sehat dan aman.

Sebelumnya, Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung menyerahkan bantuan 720 botol multivitamin kepada petugas Satpol PP Bandung. Menyerahkan satu ember disinfektan dan 144 botol multivitamin kepada FKPP Bandung.

Masyarakat Tionghoa Peduli



**FKPPI:** Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung menyerahkan bantuan alkes kepada FKPPI.

(MTP) Bandung juga menyerahkan 144 botol multivitamin dan 300 unit masker medis kepada Satgas "Citarum Harum".

Karena kegiatan yang mereka lakukan di Sungai Citarum yang kotor. Sehingga membutuhkan tubuh yang sehat dan mereka juga membutuhkan masker untuk melindungi diri dari kuman dan bau agar dapat bekerja dengan baik.

Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung juga menyumbangkan 864 botol multivitamin ke Pusat Kesenjataan Artileri Medan atau (Pussen Armed) untuk meningkatkan daya imunitas mereka. Sehingga mereka dapat menghadapi epidemi dengan tubuh yang lebih sehat tanpa harus terinfeksi virus.

Pimpinan Masyarakat Tion-



**FOTO BERSAMA:** Yu Yi Qi berfoto bersama sesuai menyerahkan bantuan kepada Pussen Armed.

ghoa Peduli (MTP) Bandung Herman Widjaja menyatakan kami Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung dapat terus melakukan aksi sosial di tengah masa wabah ini tak lepas dari upaya bersama berbagai ormas untuk memberikan bantuan.

Selain itu juga bahu membahu bekerjasama sehingga lebih banyak orang memperoleh manfaat.

"Saya bersyukur dan menyampaikan pujian kepada setiap anggota Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung yang telah berpartisipasi. Saya berharap semoga Tuhan memberkati kita semua dengan keselamatan dan Kesehatan," ujar Herman. • idn/din

## Permabudhi Kalbar Salurkan Bantuan Umat Buddha Peduli Korban Banjir ke Bengkayang

**BENGKAYANG (IM)** - Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permabudhi) Kalimantan Barat Senin (25/1) lalu menyerahkan langsung bantuan Garda Peduli Bencana Kalbar kepada korban banjir di Kabupaten Bengkayang.

Garda Peduli Bencana Kalbar merupakan aksi kerja sama penggalangan dana Permabudhi Kalbar bersama Generasi Muda Buddhis Indonesia (Gemabudhi) Kalbar, Keluarga Besar Mahasiswa Buddhis (KMBM) Untan, Keluarga Besar Medis Buddhis Indonesia (KMBMI), Wanita Theravada Indonesia (Wandani), Vihara Dhamma Manggala Ketapang, Kalyanamita Indonesia, Komunitas Meditasi Indonesia serta lembaga Buddhis lainnya.

Bantuan secara simbolis diserahkan Ketua Panitia Enawaty kepada Penjabat (Pj)

Bupati Bengkayang Yohanes Budiman didampingi Plt Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bengkayang Damianus, Kepala Dinas Sosial Bengkayang Antonius Freddy Romy serta Kepala Seksi dan Penyelenggara Agama Buddha Bengkayang Wiyono.

Penjabat (Pj) Bupati Bengkayang Yohanes Budiman mengapresiasi sekaligus mengucapkan terima kasih atas kepedulian umat Buddha terhadap warga Bengkayang yang menjadi korban banjir di sejumlah desa yang terdapat di beberapa kecamatan di Bengkayang.

"Saya atas nama pemerintah Kabupaten Bengkayang mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kepedulian umat Buddha terhadap korban banjir. Semoga bantuan ini bermanfaat dan dapat meringankan beban korban banjir," ujarnya.



**Pimpinan Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permabudhi) Kalbar secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Penjabat (Pj) Bupati Bengkayang Yohanes Budiman.**

Yohanes juga meminta bantuan tersebut langsung didistribusikan ke masing-masing posko yang ada di setiap kecamatan. Agar dapat segera diserahkan ke warga terdampak banjir.

Ketua Permabudhi Kalbar Romo Ali Fuchih Siauw mengatakan umat Buddha di Kalimantan Barat merasa terpenggal dan peduli melihat musibah banjir yang melanda di Kalimantan

Barat. Khususnya di Bengkayang yang ketinggian air mencapai atap rumah warga penduduk. "Semoga bantuan ini dapat meringankan beban saudara kita. Dan harapan kita semua semoga

korban banjir dalam keadaan baik dan sehat," harapnya.

Ketua Panitia Garda Peduli Bencana Kalbar Eny Enawaty mengatakan bantuan tersebut langsung disalurkan ke kecamatan lainnya antara lain Kecamatan Ledo, Sanggau Ledo, Seluas dan Jagoi Babang.

"Bantuan kita serahkan langsung ke posko banjir yang ada di kantor kecamatan maupun di kantor kepala desa. 4 kecamatan yang menjadi perhatian kita setelah berkoordinasi dengan Bupati Bengkayang beserta jajarannya," ujar Eny.

Menurutnya, desa yang paling parah dilanda banjir adalah Kecamatan Seluas dan Jagoi Babang. Selain bantuan logistik, juga diberikan bantuan dalam bentuk dana khususnya untuk bantuan ke sekolah yang ada di Seluas.

"Sekolah yang kita bantu

SDN 2 Bumbung, SD Tadan dan SMPN 3 Siding. Semua sekolah ini ada di Kecamatan Seluas. Kita meminta mereka untuk membelikan buku-buku. Karena seluruh buku yang ada di perpustakaan hancur semua," tandasnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Gemabudhi Kalbar Steven Greatness mengajak warga Kalimantan Barat terutama umat Buddha agar berperan aktif terlibat dalam misi kemanusiaan. Seperti memberikan bantuan bagi korban banjir maupun korban musibah lainnya.

"Di masa pandemi yang serba sulit ini, marilah kita yang bisa dan mampu bergandengan tangan saling bahu membahu membantu saudara kita yang benar-benar membutuhkan bantuan. Kita mulai dari Kalbar dulu baru ke daerah lain," katanya. • idn/din

## Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan Serahkan Bingkisan Imlek ke Panti Jompo Taman Bodhi Asri



**SIMBOLIS:** Pengurus Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Kencana Salim.



**BERSAMA LANSIA:** Pengurus Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan sesuai membagikan roti daging, kue dan angpao berfoto bersama para lansia.

**LANSIA 106 TAHUN:** Huang Jian Bin membagikan roti daging dan kue kepada lansia wanita berusia 106 tahun.

**MEDAN (IM)** - Perayaan Imlek akan segera tiba, pengurus Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan Minggu (31/1) lalu mengunjungi Panti Jompo Taman Bodhi Asri Kilometer 13,8 Binjai. Dalam kesempatan tersebut



**PENGURUS:** Para pengurus Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan berfoto bersama.

rombongan Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan yang dipimpin Wakil Ketua Huang Jian Bin, Ketua Bidang Kesra Huang Wen Tian, Huang Xun Quan, Huang Jie Li, Huang Bao Ming, Huang Guo Qiang membagikan bingkisan Imlek kepada para lansia penghuni panti, peawat dan staf pekerja Panti Jompo Taman Bodhi Asri.

Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan menyerahkan 30 karung beras, 30 kardus mie instan, 36 botol sari buah, 100 buah roti daging, 100 potong kue, 100 bungkus biskuit dan 140 buah angpao. Diharapkan bingkisan tersebut dapat membuat para lansia penghuni panti merasakan perhatian yang hangat sekaligus merayakan Imlek dengan penuh kegembiraan meski tengah berada di masa pandemic Corona. • idn/din

# The Jakarta Consulting Group Gelar Forum JCG CALM Mendukung Diplomasi Ekonomi



AB Susanto



Dubes Djauhari Oratmangun



AM Fachir

**JAKARTA (IM)** - The Jakarta Consulting Group (JCG) menyelenggarakan Forum "JCG CALM Mendukung Diplomasi Ekonomi" yang digelar virtual pada Selasa (2/2) sore.

Forum tersebut menampilkan narasumber mantan Menteri Pertanian Prof Dr Bungaran Saragih, Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Joko Supriyono, Ketua Umum Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APBROBI) MP Tumanggor, Wakil Direktur Eksekutif Dewan Negara-negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC) Dupito D Simamora, mantan Wakil Menteri Luar Negeri AM Fachir, Duta Besar Republik Indonesia untuk Tiongkok merangkap Mongolia Djauhari Oratmangun, dan Direktur Utama PT Krakatau Steel Silmy Karim.

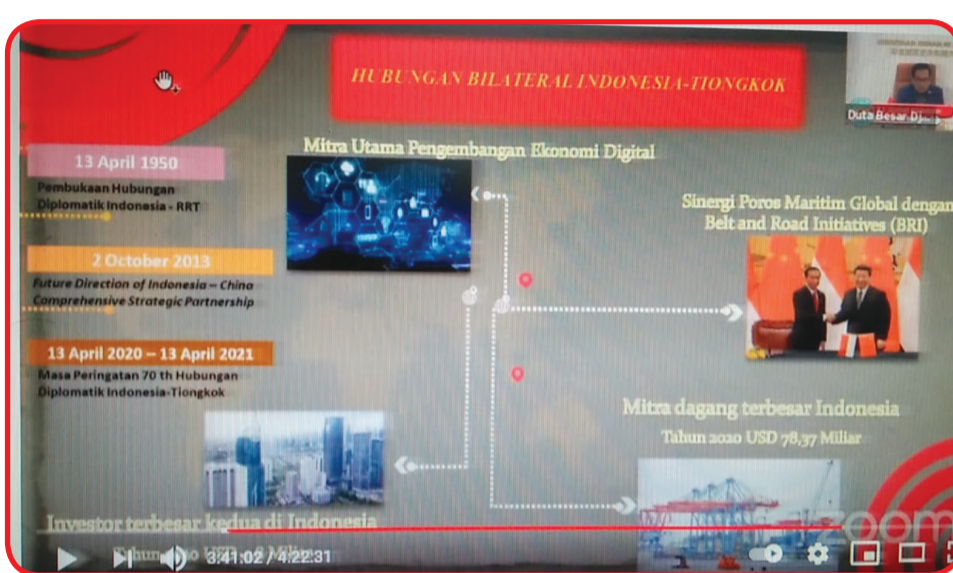
Masing-masing narasumber memaparkan tentang perkembangan diplomasi ekonomi.

Menurut Prof Dr AB Susanto, Pendiri JCG, perusahaan konsultasi yang didirikannya itu, perkembangan diplomasi ekonomi masa kini menuntut kehadiran pelaku non-negara untuk menunjangnya, terutama terkait dengan komunikasi, advokasi, lobi, dan mediasi sebagai pihak yang dianggap lebih netral dan mempunyai kemampuan untuk "bergerilya", menembus pagar formalitas hubungan antar negara.

Mantan Wakil Menteri Luar Negeri AM Fachir melihat bahwa dalam situasi pandemi, banyak negara-negara di dunia ini yang memilih mengedepankan kepentingan rakyatnya, dan melihat ke dalam. Tak terlalu memperdulikan kepentingan negara lain.

"Hingga saat ini, diplomasi ekonomi Indonesia lebih cenderung fokus untuk agar kesepakatan yang dibuat dapat dijalankan," ujarnya.

Dalam diplomasi ekonomi, tambahnya, pemerintah hanya sebagai fasilitator dan



Materi hubungan bilateral Indonesia - Tiongkok.

pelakunya adalah pelaku usaha.

Sementara itu Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok merangkap Mongolia Djauhari Oratmangun, menyampaikan dampak sinergi poros maritim dan belt and road initiative, dan kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Tiongkok

yang terus berkembang.

Namun, kata dia, diplomasi pada masa pandemi saat ini lebih cenderung pada kerjasama produksi vaksin COVID-19.

Selain itu, diplomasi ekonomi juga dilakukan melalui media digital dengan dua strategi, yaitu Promosi bisnis

melalui berbagai webinar dan Forum bisnis secara hybrid.

Dalam forum tersebut dikemukakan juga persoalan serangan dan penolakan terhadap minyak kelapa sawit mentah dan produk turunannya asal Indonesia di sejumlah negara tujuan ekspor, khusus-

masih ada saja yang mempersoalkan industri minyak sawit.

Industri kelapa sawit, seperti selama ini, dituding merusak lingkungan, mengancam kelestarian alam, menimbulkan masalah kesehatan, penggundulan hutan, atau melanggar hak asasi manusia (HAM), sehingga menimbulkan kegaduhan di masyarakat.

Kegaduhan itu yang dipakai oleh sejumlah kalangan di luar negeri untuk kembali menyerang dan menolak minyak sawit produk Indonesia.

Diplomasi sawit Indonesia, yang menjadi bagian dari diplomasi ekonomi-politik negeri ini, hanya bisa berhasil dengan baik, jikalau mendapatkan dukungan dari berbagai kalangan.

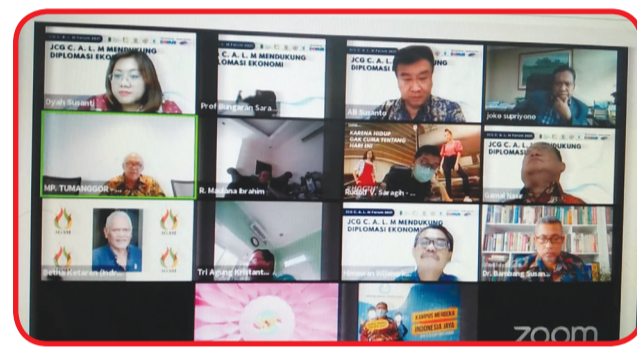
Bukan hanya pelaku usaha kelapa sawit dan pemerintah, tetapi juga masyarakat. Apalagi, sejak periode kedua pemerintahannya, Presiden Joko Widodo menggerakkan diplomasi ekonomi untuk mendukung upaya kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. • kris

nya di Eropa masih terjadi.

Meski begitu, Selama ini Indonesia mampu menunjukkan keberhasilan berdiplomasi terkait minyak sawit itu, sehingga sejak 2006 hingga kini menjadi negara produsen dan pengekspor minyak sawit terbesar di dunia.

Sayangnya, keberhasilan dalam diplomasi sawit, dalam konteks diplomasi ekonomi Indonesia itu kurang dihargai di dalam negeri.

Bahkan, saat sejumlah negara yang semula menolak minyak sawit Indonesia mulai bisa menerima, di dalam negeri



## Alfamart Harapkan Pemerintah Berikan Dispensasi Jam Pelayanan Kepada Masyarakat

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah telah menetapkan PSBB Jawa-Bali dan PPKM guna menekan penularan virus Covid-19 hingga 8 Februari 2021.

Mendukung pemerintah, Alfamart patuh terhadap kebijakan PPKM yang berlaku. Walaupun lebih dari 10.000 toko Alfamart terdampak dari berlakunya PPKM yang mengharuskan operasional toko tutup lebih awal.

Dengan operasional toko yang berkurang tentu berpengaruh bagi penjualan minimarket seperti Alfamart. Dari 10.000 toko tersebut turun hingga 40%

dibanding apabila jam operasional normal.

Corporate Communication GM Alfamart Nur Rachman mengatakan Alfamart tetap bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya meski sedang dalam masa PPKM.

Dan untuk bisa tetap melayani masyarakat meskipun pada masa PPKM, Alfamart mempunyai program SAPA (Siap Antar Pesan Anda). Yakni berbelanja melalui whatsapp resmi Alfamart.

Lebih lanjut, Nur Rachman juga menambahkan bahwa Alfa-



Djoko Susanto saat bersama Mendag 2019-2020 Agus Suparmanto meresmikan pasar UKM di Kemang Village

mart telah menyediakan nomor WhatsApp 08111500959 lalu ketik "belanja", konsumen akan diteruskan ke halaman link selanjutnya untuk mengisi alamat lengkap dan memilih produk yang ingin dibeli.

Selain itu transaksi belanja juga bisa dilakukan melalui aplikasi Alfagift yang bisa diunduh melalui Google Playstore dan App Store.

Berbelanja mulai di atas Rp10.000 bebas biaya ongkos kirim. Konsumen dapat menikmati layanan spesial pengiriman di hari yang sama pembayaran, salah satunya dengan bayar

ditempat.

Founder Alfamart Djoko Susanto menyampaikan pihaknya berharap pemerintah memberikan dispensasi kepada sektor ritel untuk bisa beroperasi normal.

Karena memiliki fungsi memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Dengan catatan protokol kesehatan yang ketat tetap dilaksanakan, kata Djoko Susanto selaku yang juga sebagai

Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) dan Penasehat HIPINDO. • bam



Gerei Alfamart

## Lions Club Medan Angkasa Bagikan Bingkisan Imlek ke Keluarga Prasejahtera

**MEDAN (IM)** - Dalam rangka menyambut tahun baru Imlek 2572, Presiden Lions Club Medan Angkasa District 307 A2 Cheng Sheng Hu, mantan District Governor Li Wen Bin, mantan Presiden Chen Bao Cheng, mantan Presiden Huang Yi Xing dan anggota Lions Club Medan Angkasa, Minggu (31/1) lalu mengadakan pembagian bingkisan Imlek di lapangan Vihara Purnama Kasih Desa Sei Buluh.

Bingkisan Imlek juga diserahkan kepada keluarga prasejahtera di Sialang Buah, Perbaungan,



FO SHI AN: Pengurus Lions Club Medan Angkasa berfoto bersama di lokasi pembagian bingkisan Imlek di Pantj Jompo Fo Shi An Pantai Labu.



VIHARA PURNAMA: Pengurus Lions Club Medan Angkasa berfoto bersama warga penerima bantuan di Vihara Purnama Kasih Sejati.



Ye Fu Qiang membagikan angpao kepada lansia penyandang disabilitas.



Chen Bao Cheng membagikan angpao kepada lansia penyandang disabilitas.



LANSIA WANITA: Huang Yi Xing dan Li Wen Bin membagikan angpao kepada lansia wanita.

Ujung Rambung, Tanjung Morawa dan Titi Kuning. Rombongan Lions Club Medan Angkasa juga menghibur para lansia di Pantj Jompo Fo Shi An Pantai Labu.

Ketua Panitia Pembagian Bingkisan Imlek Ye Fu Qiang menyatakan saat melakukan pembagian bantuan kepada keluarga prasejahtera, pihaknya berharap semua orang mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dengan mengenakan masker, menjaga jarak dan tidak berkerumun.

Bantuan yang dibagikan kali ini terdiri dari beras, minyak

goreng, gula pasir, sari buah, biskuit, masker, angpao dan lain sebagainya.

Bingkisan Imlek tersebut diserahkan kepada 250 warga. Juga khusus diberikan kepada 24 lansia yang tinggal di Pantj Jompo Fo Shi An Pantai Labu antara lain water heater, handuk, sabun dan lainnya.

Ye Fu Qiang menekankan kegiatan ini akan dilakukan setiap tahun, khususnya berbagi dengan mereka yang membutuhkan.

"Kami sekuat tenaga berusaha agar tidak berhenti sekaligus tidak menyerah untuk membantu orang lain," ujarnya. • idn/din